

ABSTRAK

Fauzi Marjan. 2018. Tingkat Kecemasan Mahasiswa Bimbingan dan Konseling dalam Menyusun Skripsi Berdasarkan Jenis Kelamin. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya mahasiswa bimbingan dan konseling yang merasa cemas dalam menyusun skripsi, seperti jantung berdebar kencang saat bertemu dosen pembimbing, takut gagal dalam seminar proposal, hingga teringat kembali akan hal-hal buruk ketika proses bimbingan skripsi. Kecemasan merupakan emosi yang tidak menyenangkan yang ditandai oleh kekhawatiran, perasaan tidak pasti dan ketidakberdayaan terhadap sesuatu yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi berdasarkan jenis kelamin, (2) mendeskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, seminar proposal, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian, (3) mendeskripsikan tingkat kecemasan mahasiswa perempuan dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan, seminar proposal, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian (4) mengidentifikasi perbedaan tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi berdasarkan jenis kelamin. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif dengan subjek penelitian mahasiswa sebanyak 27 mahasiswa. Data dikumpulkan menggunakan instrumen kecemasan mahasiswa dalam menyusun skripsi. Data dianalisis dengan teknik deskriptif dan inferensial.

Temuan penelitian mengungkapkan hasil tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling dalam menyusun skripsi berada pada kategori sedang. Lebih rincinya (1) tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dan perempuan berada pada kategori sedang, (2) tingkat kecemasan mahasiswa laki-laki dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan berada pada kategori sedang, seminar proposal berada pada kategori tinggi, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori sedang, (3) tingkat kecemasan mahasiswa perempuan dalam menyusun skripsi ditinjau dari proses bimbingan berada pada kategori sedang, seminar proposal berada pada kategori tinggi, menyusun instrumen dan pelaksanaan penelitian berada pada kategori sedang, (4) tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat kecemasan mahasiswa bimbingan dan konseling laki-laki dan perempuan dalam menyusun skripsi.